

**THE EXISTENCE OF THE GREAT MOSQUE OF
MADANI ISLAMIC CENTER TOWARDS SOCIETY LIFE
IN ROKAN HULU REGENCY (2008-2018)**

Anna Fasiri Br. Nasution*, **Drs. Bedriati Ibrahim, M.Si****, **Asril, M.Pd*****
annafasiri2019@gmail.com, bedriatiibrahim@gmail.com, asril.unri@gmail.com
Cp : 082285018715

*History Education Study Program
Socials Department
Teachers Training and Education Faculty
Universitas Riau*

Abstract: *The Great Mosque of Madani Islamic Center was built based on the idea of the Regent at that time, Mr. Drs. H. Achmad, M.Si, that the mosque was founded because in the Rokan Hulu Regency area there was no representative mosque to serve as a place of prayer and religious activities at the district level. In 2015 the Great Mosque of Madani Islamic Center was awarded as the best mosque in Riau Province. The purposes of this study are 1) To find out the background of the establishment of the Great Mosque of Madani Islamic Center in Pasir Pengaraian Rokan Hulu Regency 2) To find out the function and role of the Great Mosque of Madani Islamic Center on community life in Rokan Hulu Regency 3) To determine the impact of the existence of the Great Mosque of Madani Islamic Center toward life in Rokan Hulu Regency 4) To find out tourists' perceptions of the existence of the Great Mosque of Madani Islamic Center in Rokan Hulu Regency. The method of this research is qualitative and quantitative. The result of this study shows that the existence of the Great Mosque of Madani Islamic Center has a significant impact on the society life in Rokan Hulu in social, economic, educational and religious tourism fields.*

Key Words: *The Great Mosque of Madani Islamic Center, Society Life*

KEBERADAAN MASJID AGUNG *MADANI ISLAMIC CENTER* TERHADAP KEHIDUPAN MASYARAKAT DI KABUPATEN ROKAN HULU (2008-2018)

Anna Fasiri Br. Nasution*, Drs. Bedriati Ibrahim, M.Si, Asril, M.Pd*****
annafasiri2019@gmail.com, bedriatiibrahim@gmail.com, asril.unri@gmail.com
Cp : 082285018715

Program Studi Pendidikan Sejarah
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Masjid Agung Madani Islamic Center dibangun berdasarkan ide Bupati pada masa itu yaitu Bapak Drs. H. Achmad, M.Si yang mana berdirinya masjid ini dilatarbelakangi, karena di daerah Kabupaten Rokan Hulu belum ada masjid yang representatif untuk dijadikan sebagai tempat sholat dan kegiatan keagamaan setingkat kabupaten. Tahun 2015 Masjid Agung Madani Islamic Center ini mendapatkan predikat sebagai masjid terbaik di Provinsi Riau. Tujuan penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui latar belakang berdirinya Masjid Agung Madani Islamic Center di Pasir Pengaraian Kabupaten Rokan Hulu 2) Untuk mengetahui fungsi dan peran Masjid Agung Madani Islamic Center terhadap kehidupan masyarakat di Kabupaten Rokan Hulu 3) Untuk mengetahui dampak keberadaan Masjid Agung Madani Islamic Center terhadap kehidupan masyarakat di Kabupaten Rokan Hulu 4) Untuk Mengetahui persepsi wisatawan terhadap keberadaan Masjid Agung Madani Islamic Center di Kabupaten Rokan Hulu. Metode penelitian ini adalah kualitatif dan kuantitatif. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa dengan keberadaan Masjid Agung Madani Islamic Center ini membawa dampak yang signifikan terhadap kehidupan masyarakat Rokan Hulu baik dalam bidang sosial, ekonomi, pendidikan dan wisata religinya.

Kata Kunci: Masjid Agung *Madani Islamic Center*, Kehidupan masyarakat

PENDAHULUAN

Rokan Hulu merupakan sebuah kabupaten hasil pemekaran Kabupaten Kampar yang berdiri pada tanggal 12 Oktober 1999. Kabupaten Rokan Hulu dikenal dengan selogan Negeri Seribu Suluk, karena Kabupaten ini sangat menonjolkan ke-religiusan masyarakatnya yang taat beragama, yangmana mayoritas penduduk masyarakat Rokan Hulu ini adalah beragama islam. Berdirinya Masjid Agung Madani Islamic Center yang terletak di koordinat n 000 53'44,3'e.100o 18'31,5', berdasarkan ide Bupati Rokan Hulu dua periode 2006-2016, Drs. H. Achmad, M.Si, pendiriannya dilatar belakangi, karena belum adanya masjid yang refresentatif untuk dijadikan sebagai tempat sholat dan kegiatan keagamaan setingkat kabupaten. Pembangunan Masjid Agung Madani Islamic Center Pasir Pengaraian, dimulai dengan peletakan batu pertama diawal tahun hijriah dan di penghujung tahun masehi, tepatnya Senin 1 Muharram 1429 H bersamaan dengan 29 Desember 2008 M. Pada tahun 2010 Masjid Agung Madani Islamic Center di Pasir Pengarain Rokan Hulu resmi beroperasi yang merupakan suatu wadah yang sangat luar biasa bagi masyarakatnya dengan didirikannya masjid ini. Pada tahun 2015 Masjid Agung Nasional Islamic Centre Pasir Pengaraian, mendapatkan predikat sebagai masjid terbaik di Provinsi Riau. Hal ini berdasarkan hasil penilaian tim dari Kantor Wilayah Kementerian Agama (Kemenag) Provinsi Riau.

Dari latarbelakang diatas maka penulis tertarik untuk meneliti kehidupan masyarakat setelah berdirinya masjid agung madani Islamic center tersebut dalam sebuah penelitian yang berjudul **“Keberadaan Masjid Agung Madani Islamic Center Terhadap Kehidupan Masyarakat Di Kabupaten Rokan Hulu (2008-2018)”** Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui latar belakang berdirinya Masjid Agung *Madani Islamic Center* di Pasir Pengaraian Kabupaten Rokan Hulu.
2. Untuk mengetahui fungsi dan peran Masjid Agung *Madani Islamic Center* terhadap kehidupan masyarakat di Kabupaten Rokan Hulu.
3. Untuk mengetahui dampak keberadaan Masjid Agung *Madani Islamic Center* terhadap kehidupan masyarakat di Kabupaten Rokan Hulu.
4. Untuk Mengetahui persepsi wisatawan terhadap keberadaan Masjid Agung *Madani Islamic Center* di Kabupaten Rokan Hulu.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Jenis deskriptif. Metode ini menginterpretasikan kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada. Dikatakan juga metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur memecahkan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/melukiskan ini bertujuan mendeskripsikan apa-apa yang saat ini berlaku, yang di keadaan subjek/objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau senagai mana adanya.¹ Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian yaitu

¹ Soejono dan Abdurrahman. 2005, Metode penelitian (Suatu pemikiran dan penerapan).hlm.22

Kualitatif dan Kuantitatif. Hal ini akan memberikan informasi yang lengkap sehingga bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

PEMBAHASAN

Kabupaten Rokan Hulu berdiri sejak tanggal 12 Oktober 1999, pemekaran dari kabupaten Kampar Rokan Hulu merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Riau yang secara astronomis terletak pada 00°25'20" dan 10°25'41" Lintang Utara (LU) serata 100°02'56" dan 100°56'59" BT. Secara geografis, Kabupaten Rokan Hulu berbatasan dengan beberapa wilayah, yaitu:

1. Sebelah utara berbatasan dengan Provinsi Sumatera Utara dan Kabupaten Rokan Hilir.
2. Sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Bengkalis, Kabupaten Siak, dan Kabupaten Kampar.
3. Sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Kampar dan Provinsi Sumatera Barat.
4. Sebelah barat berbatasan dengan Provinsi Sumatera Barat dan Provinsi Sumatera Utara.

Kabupaten Rokan Hulu dengan ibukota Pasir Pengaraian ini, berada pada jalan Negara Provinsi Riau- Sumatra Utara, tepatnya jalan Pekanbaru- Padang Lawas Sumatra Utara, yang berjarak lebih kurang 180 Km dari ibukota Provinsi Riau yaitu Kota Pekanbaru.

Berdirinya Masjid Agung Madani Islamic Center ini dilatarbelakangi karena belum adanya masjid representatif untuk dijadikan tempat sholat dan kegiatan keagamaan setingkat kabupaten, yang mana diharapkan masjid ini dapat dijadikan sebagai pusat aktivitas sekaligus simbolnya umat Islam di Rokan Hulu, apalagi daerah ini dijuluki Negeri Seribu Suluk, Selain itu adapun yang melatarbelakangi didirikannya Masjid Agung *Madani Islamic Center* ini ada 4 indikator khusus, yaitu:

- 1. Masjid sebagai simbol umat Islam di Rokan Hulu**
Masjidnya harus representatif, menjadi kebanggaan umat, dan menjadi iconnya Kabupaten Rokan Hulu.
- 2. Masjid membangun kekuatan persatuan umat**
Dengan masjid, melalui sholat 5 waktu berjamaah membentuk hubungan emosional yang kuat, terbentuk kepekaan sosial, rasa kepedulian sosial dan meningkatkan sifat sosial antar masyarakat.
- 3. Membangun kekuatan ekonomi rakyat**
Ini dilihat dari keutamaan masyarakat dalam membayar zakat mal, dengan zakat mal akan membantu ekonomi umat, dan itu menjadi salah satu solusi kehidupan untuk masyarakat
- 4. Masjid sebagai lembaga pendidikan**
Dengan adanya masjid diharapkan dapat membentuk akhlak dan moral

masyarakat, jika suatu masjid mau makmur harus adanya lembaga pendidikan yang mendukung, oleh karena itu di Masjid Agung Madani Islamic Center kita dirikan berbagai lembaga pendidikan seperti SMP Tahfidz, MA Tahfidz dan Institut Sains Al-Qur'an (ISQ)

Masjid Agung Madani Islamic Center ini juga memiliki fungsinya tersendiri dalam rangka pemakmuran masjid dan umat sehingga menjadi sebuah masjid paripurna, dalam hal ini ada beberapa fungsi Masjid Agung *Madani Islamic Center*, diantaranya adalah:

1. Sebagai tempat ibadah
2. Sbagai tempat menuntut ilmu
3. Sebagai pusat dakwah dan kebudayaan islam
4. Sebagai pusat kaderisasi umat

Masjid Agung Madani Islamic Center ini memiliki 4 pilar peranan masjid, yaitu:

1. Simbol Umat Islam
2. Pusat Kegiatan Umat Islam
3. Pembinaan Persatuan umat
4. Sumber Kesejahteraan Umat

Masjid merupakan tempat yang multi fungsi bagi umat islam. Bukan hanya sebagai tempat untuk beribadah semata, tapi jauh lebih luas dari pada itu. masjid digunakan untuk berbagai macam kegiatan. Sebelum adanya Masjid Agung Madani Islamic Center, disaat itu daerah ini belum ada pusat kegiatan islam di Kabupaten Rokan Hulu. Tapi dengan keberadaan Masjid Agung Madani Islamic Center di Kabupaten Rokan Hulu dapat membawa dampak khususnya dampak bagi masyarakatnya. Dampak yang dapat dilihat dan dirasakan masyarakat itu khususnya di bidang sosial, ekonomi, dan pariwisatanya.

1. Bidang Pariwisata (wisata Religi)

Masjid Agung Madani Islamic Center ini selain menjadi tempat beribadah juga menjadi salah satu tempat wisata religiligi dengan salah satu fitur menariknya adalah memandnag kota Pasir Pengarain dari ketinggian menara masjid ini yang memang dibangun menjulang hingga 99 meter, sehingga banyaknya orang-orang yang ingin mengunjungi Masjid. . Ini adalah data pengunjung Masjid Agung Madani Islamic Center tahun 2016-2018.

No	Tahun	Jumlah kunjungan (orang)
1	2016	840.385
2	2017	248.357
3	2018	587.553
TOTAL		1.676.295

2. Bidang Sosial

Keberadaan Masjid Agung Madani Islamic Center ini juga membawa dampak postif dalam bidang sosial terutama dalam bidang pendidikannya, didirikannya masjid ini di Kabupaten Rokan Hulu pendidikan di daerah ini juga lebih di kembangkan dan

dimajukan lagi, dibuktikan dengan adanya PAUD, SMP, MA Tahfidz, dan Institut Sains Al- Qur'an (ISQ), sekolah-sekolah ini telah menciptakan puluhan hafidz/hafidzah penghafal al-Qur'an dan telah mendapat juara baik tingkat kabupaten, provinsi maupun nasional.

1. Sumber ajakan orang lain untuk mengunjungi Masjid Agung *Madani Islamic Center*

Tabel 1. Sumber Ajakan Orang Lain Mengunjungi Masjid

No	Kategori	N	Persentase
1	Sangat benar	8	26,6
2	Benar	9	30
3	Cukup benar	2	6,6
4	Tidak benar	11	36,6
Total		30	100,00

Sumber: Data Olahan

2. Persepsi tentang keinginan sendiri untuk mengunjungi Masjid Agung *Madani Islamic Center*

Tabel 2. Persepsi Tentang Mengunjungi Masjid Atas Kemaun Sendiri

No	Kategori	N	Persentase
1	Sangat benar	19	63,3
2	Benar	8	26,6
3	Cukup benar	2	6,6
4	Tidak benar	1	3,3
Total		30	100,00

Sumber: Data Olahan

3. Persepsi tentang kunjungan berikutnya ke Masjid Agung *Madani Islamic Center*

Tabel 3. Persepsi Tentang Kunjungan Berikut Ke Masjid

No	Kategori	N	Persentase
1	Sangat ingin	16	55,3
2	Ingin	10	33,3
3	Cukup ingin	2	6,6
4	Tidak ingin	2	6,6
Total		30	100,00

Sumber: Data Olahan

4. Persepsi Tentang Arsitektur Bangunan Masjid Agung *Madani Islamic Center*

Tabel 4 .Persepsi Tentang Arsitektur Masjid

No	Kategori	N	Persentase
1	Sangat menarik	18	60,00
2	Menarik	8	26,6
3	Cukup menarik	4	13,3
4	Tidak menarik	0	0,00
Total		30	100,00

Sumber: Data Olahan

5. Persepsi Tentang Pelayanan Dari Petugas-Petugas Masjid Agung *Madani Islamic Center*

Tabel 5. Pelayanan Petugas-Petugas Masjid

No	Kategori	N	Persentase
1	Sangat ramah	7	23,3
2	Ramah	13	43,3
3	Cukup ramah/biasa saja	8	26,6
4	Tidak ramah	2	6,6
Total		30	100,00

Sumber: Data Olahan

6. Persepsi Tentang Aksesibilitas Menuju Lokasi Masjid Agung *Madani Islamic Center*

Tabel 6. Aksesibilitas Menuju Lokasi Masjid

No	Kategori	N	Persentase
1	Sangat mudah ditempuh	13	43,3
2	Mudah ditempuh	12	40
3	Tidak terlalu sulit ditempuh	1	3,3
4	Sulit ditempuh	4	13,3
Total		30	100,00

Sumber: Data Olahan

7. Persepsi Tentang Masyarakat Sekitar Masjid

Tabel 7. Kenyamanan Masyarakat Sekitar Masjid

No	Kategori	N	Persentase
1	Sangat setuju	12	40
2	Setuju	17	56
3	Cukup setuju	1	3,3
4	Tidak setuju	0	0,00
Total		30	100,00

Sumber: Data Olahan

8. Persepsi Tentang Kebersihan Masjid

Tabel 8. Terjaganya Kebersihan Masjid

No	Kategori	N	Persentase
1	Sangat setuju	12	40
2	Setuju	12	40
3	Cukup setuju	3	3,3
4	Tidak setuju	3	3,3
Total		30	100,00

Sumber: Data Olahan

9. Persepsi Tentang Menara Setinggi 99 Meter Keunikan Dari Masjid, Dan Membuat Para Wisatawan Ingin Mengunjungi Masjid

Tabel 9. Menariknya Menara 99 Meter Masjid Agung Madani Islamic Center

No	Kategori	N	Persentase
1	Sangat menarik	15	50
2	Menarik	12	40
3	Biasa saja	3	10
Total		30	100,00

Sumber: Data Olahan

10. Persepsi Tentang Pengajian Rutin, Yang Menarik Untuk Mengunjungi Masjid

Tabel 10. Pengajian Yang Membuat Pengunjung Untuk Mengunjungi Masjid

No	Kategori	N	Persentase
1	Sangat benar	10	33,3
2	Benar	14	46,6
3	Cukup benar	4	13,3
4	Tidak benar	2	6,6
Total		30	100,00

Sumber: Data Olahan

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Setelah penulis memaparkan tentang Keberadaan Masjid Agung *Madani Islamic Center* terhadap kehidupan masyarakat di Kabupaten Rokan Hulu (2008-2018), yang telah penulis sampaikan sesuai dengan penulisan sistematika penulisan skripsi, maka pada bagian terakhir penarikan kesimpulan. Adapun kesimpulan dalam skripsi ini dapat penulis kemukakan sebagai berikut :

1. Sejarah atau yang melatarbelakangi berdirinya Masjid Agung Madani Islamic Center di Kabupaten Rokan Hulu ini karena di Rokan Hulu belum adanya masjid representatif untuk dijadikan tempat sholat dan kegiatan keagamaan setingkat kabupaten, dan menjadikan satu masjid yang dapat dijadikan sebagai pusat aktifitas dan sekaligus simbolnya umat islam di Rokan Hulu, yang mana daerah ini sendiri dijuluki sebagai Negeri Seribu Suluk.
2. Peran dan fungsi masjid agung madani Islamic center, dalam menunjang dalam pengoptimalisasikan fungsi masjid, ada beberapa program-program yang diterapkan dan dijalankan masjid guna untuk kehidupan masyarakat yang lebih baik. Program-programnya ini ada yang bersifat harian, mingguan, bulanan dan tahunan. Fungsi masjid ini tidak hanya setakat sebagai tempat melaksanakan ibadah sholat, melainkan telah diperluas sesuai dengan mottonya masjid sebagai sarana ibadah, meraih berkah, emningkatkan marwah. Adapun kegiatan Masjid Agung Madani Islamic Center yang lain adalah menyelenggarakan kegiatan hari besar islam, menyeleggarakan dakwah islam atau tabliq akbar, menyelenggarakan pengajian rutin, menyelenggarakan kegiatan sosial ekonomi, menyelenggarakan kegiatan pendidikan, pemberdayaan zakat, infak, shadaqah, dan wakaf, serta penyelnggarakan pengajian-pengajian ruti.
3. Dampak dari keberadaan Masjid Agung Madani Islamic Center ini dapat dirasakan langsung oleh masyarakat sekitar baik dalam bidang sosial (pendidikan) dan ekonomi (pendapatan dan pekerjaan). Contohnya dalam bidang sosial masyarakat Rokan Hulu sekarang lebih terbuka, dan adanya interaksi-interaksi

antar masyarakat lokal Rokan Hulu setelah adanya masjid ini, yang dulu misalnya, jarang-jarang ada interaksi antara orang pasir putih dengan orang muara rumbai dan menjadi orang yang lebih dermawan, tingkat tolong menolongnya tinggi, semangat kebersamaan, serta spiritnya membaik. Selain itu dalam bidang pendidikan disekitar masjid dirikannya sekolah-sekolah penunjang untuk meningkatkan pengetahuan umat ada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), SMP Tahfidz, MA Tahfidz, dan Institut Sains Al-Qur'an (ISQ). Dalam bidang ekonomi setelah adanya masjid agung madani Islamic center dapat membawa dampak besar bagi perekonomian masyarakat terutama para pedagang kaki lima disikataran masjid, sehingga dapat menjadi solusi dalam kehidupan.

4. Persepsi wisatawan terhadap Keberadaan Masjid Agung Madani Islamic Center di Kabupaten Rokan Hulu bermacam-macam, ini terlihat dari 15 indikator yang ada didalam angket yang ditanyakan oleh penulis secara langsung. Yang mana para wisatawan ini datang dari berbagai daerah ada yang dari Pekanbaru, Sumatra Barat, Sumatra Utara, Jambi, Kab. Kampar, Kab. Padang Lawas, Kab. Padang, Kab. Payakumbuh serta dari daerah lainnya yang menambah kemegahan masjid ini. Perkembangan wisatawan yang berkunjung ke masjid menyebutkan tak kurang dari 26.000 jama'ah yang berkunjung ke Masjid Agung Madani Islamic Center (MAMIC) tahun 2016.

Rekomendasi

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam upaya mengumpulkan dan mencari data yang dapat melengkapi dan menyempurnakan tulisan ini, maka penulis dapat menyumbang beberapa saran yang kiranya nanti dapat menjadi perhatian kita semua, antara lain:

1. Penulis mengharapkan agar Masjid Agung Madani Islamic Center terus mengalami perkembangan hingga kemajuan-kemajuan sehingga dapat membuat masyarakat dan daerahnya lebih berkembang dan maju lagi.
2. Penulis mengharapkan agar setiap program-program masjid, diikuti oleh setiap kalangan masyarakat dengan senang hati, dan kepada para pengurus tetap bisa mempertahankan program-program yang telah ada jangan sampai hilang atau tidak dijalankan untuk kedepannya.
3. Penulis mengharapkan dengan keberadaan Masjid Agung Madani Islamic Center ini terus membawa hal-hal positif bagi masyarakat dan lingkungannya, sehingga dapat membawa perubahan-perubahan yang lebih baik lagi dan dengan adanya masjid ini sebagai wadah perubahan pada peradaban umat.
4. Penulis mengharapkan kepada wisatawan yang berkunjung ke Masjid Agung Madani Islamic Center tetap menjaga kebersihan, kenyamanan, keamanan, serta keindahan masjid, agar masjid ini tetap indah dipandang dan menarik untuk dikunjungi oleh siapapun dan kapanpun untuk selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Ahmad Safei. 2001. *Pengembangan Masyarakat Islam*. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Aidi, Syahrul. 2016. *Manajemen Pengelolaan Masjid*. Asa Riau. Pekanbaru.
- Dien Madjid, M dan Johan Wahyudhi. 2014. *Ilmu Sejarah Sebuah Pengantar*. Prenada Media Group. Jakarta.
- Emzir. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif dan Kuantitatif*. Rajawali Pers). Jakarta.
- Hanafie, Syahrudin, 1988. *Mimbar Masjid, Pedoman untuk para khatib dan pengurus masjid*. Haji Masagung. Jakarta.
- HB Sutopo. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif Dasar Teori dan Terapannya dalam Penelitian*. UNS. Surakarta.
- Moeloeng, Lexy J. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Moh. Roqib, 2005. *Menggugat Fungsi Edukasi Masjid*. Grafindo Litera Media. Yogyakarta.
- _____ 2016. *Profile Mesjid Agung Islamic Center Pasri Pengarain Rokan Hulu*.
- Sidi Gazalba, 1971. *Masjid Pusat Ibadah dan Kebudayaan Islam*. Pustaka Antara, Jakarta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R &D*. Alfabeta. Bandung.
- Soejono Dan Abdurrahman. 2005. *Metode Penelitian (Suatu Pemikiran Dan Penerapan)*.